

Pembiayaan Musyarakah, Qardh, Murabahah dan Profitabilitas Bank Syariah Periode 2021-2024

Titin Vegirawati

Fakultas Ekonomi, Universitas IBA
Email: titinvegirawati@gmail.com

Junaidi

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: junaidi_pps@um-palembang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of musyarakah financing, qardh financing and murabahah financing on the level of profitability of all Islamic banks in Indonesia. The number of BUS in Indonesia is 14 banks. Basically, this study use a census; all data is taken as research data, but 5 banks data is incomplete so they cannot be used in the balanced panel data. The financial reports published by nine sharia commercial banks from 2021 to 2024 are secondary data for this study, analyzed using panel data regression. After Chow tested, Hausman tested and Lagrange Multiflier tested conducted, the Fixed Effect Model was chosen as the appropriate model. The results of the study show that the model built is a model that is able to estimate profitability. The results of the study partially show that Musyarakah financing and Qardh financing are able to be benchmarks for profitability, with different directions of influence. Musyarakah financing has a positive effect on profitability, while Qard financing has a negative effect. Murabahah financing statistically does not have an effect on profitability.

Keywords: Financing, Financial Statement, Panel Data, Sharia Bank, Profitabilty

ABSTRAK

Tujuan studi ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan musyarakah, pembiayaan qardh dan pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas seluruh bank umum syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Jumlah BUS di Indonesia ada 14 bank. Pada dasarnya penelitian ini menggunakan sensus, semua data diambil sebagai data penelitian. Setelah dikumpulkan datanya, ternyata hanya 9 bank yang memiliki semua data yang merupakan variabel penelitian. Laporan keuangan yang dipublikasikan 9 BUS mulai tahun 2021 sampai tahun 2024 menjadi data sekunder penelitian ini, dianalisis menggunakan regresi data panel. Setelah melalui uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiflier, dipilih Fixed Effect Model sebagai model yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang dibangun merupakan model yang mampu mengestimasi profitabilitas. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Qardh mampu menjadi tolok ukur profitabilitas, dengan arah pengaruh yang berbeda. Pembiayaan musyarakah berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas, sementara pembiayaan Qard berpengaruh secara negatif. Pembiayaan urabahah secara statistic tidak memberikan pengaruh pada profitabilitas.

Kata Kunci: Pembiayaan, laporan keuangan, data panel, bank syariah, profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank syariah merupakan salah satu institusi keuangan yang terus mengalami pertumbuhan dalam industri keuangan di dunia. Perkembangannya dimulai secara modern pada pertengahan abad ke 20. Mit Ghamr Bank yang didirikan di Mesir pada tahun 1963 merupakan pionir bank

syariah di dunia. Bank syariah berkembang meluas ke berbagai negara. Mulai tahun 1981 sampai tahun 1985 ada 24 bank Islam dan Institusi Keuangan Islam dibangun di Qatar, Sudan, Malaysia, Bahrain, Denmark, New Zealand, Bangladesh, Senegal, Guinea, Turki, Tunisia, Mauritania dan Inggris (Alafianta et al., 2021). Di Indonesia, bank Muamalat menjadi pionir Bank syariah di Indonesia yang beroperasi mulai tahun 1992. Selama tujuh tahun bank muamalat menjadi single player pada Bank syariah di Indonesia. Setelah pemerintah mendukung pengembangan institusi keuangan ini dengan menerbitkan regulasi, yaitu UU No 10 tahun 1998, menggantikan UU no 7 tahun 1992 mengenai bank. mulai muncul bank umum syariah lain dan unit usaha syariah pada bank konvensional. Data Statistik Bank tahun 2024 menunjukkan sudah terdaftar 14 bank umum syariah dan 19 Unit Usaha Syariah pada bank konvensional (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Pertumbuhan pangsa pasar dan kekayaan Bank syariah menunjukkan tren positif. Meskipun demikian, Bank syariah masih menjadi pemain minoritas dengan pangsa pasar 7,72% dari total pangsa pasar bank di Indonesia di akhir tahun 2024 (Otoritas Jasa & Keuangan, 2025). Perlu upaya serius untuk terus mendorong perkembangan Bank syariah, karena Bank syariah tidak hanya memiliki misi untuk mendapatkan keuntungan perusahaan namun juga mempunyai misi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berlandaskan Syariah Islam.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan berarti mengesampingkan pencapaian profitabilitas yang tinggi. Kemampuan Bank Syariah mendapatkan laba sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang dan kemampuan bersaing dengan Bank konvensional. Kemampuan memperoleh laba juga dapat menarik lebih banyak deposan, ekspansi usaha dan meningkatkan kualitas pelayanan dan mempertahankan eksistensi Bank Syariah pada Industri Bank di Indonesia (Indriastuti & Suhendi, 2021). Oleh karena itu profitabilitas harus ditingkatkan, dan pengukuran profitabilitas harus tetap dilakukan.

Beberapa penelitian melakukan pengukuran profitabilitas melalui ukuran profitabilitas (Rahmah Fadillah et al., 2024) (Sinta et al., 2024) (Fitriani, 2018) (Huriyah et al., 2024). Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang banyak digunakan untuk mengukur profitabilitas, selain Return on Equity (ROE) (Nurjanah & Prasetyo, 2024)(Armono, 2024). Meskipun kedua indikator ini sering digunakan dalam mengukur profitabilitas, hasil pengukuran tentu saja sangat berbeda. ROA mendasarkan pada tingkat pengembalian dari total aset yang dipergunakan perusahaan. Dengan demikian ROA dapat mengukur tingkat efisiensi aset dalam menghasilkan laba. Sementara ROE mendasarkan pada tingkat pengembalian atas total modal saham pemilik. Utang perusahaan tidak akan dimasukkan ke dalam perhitungan ROE. Perhitungan ini dapat juga digunakan investor untuk mengukur profitabilitas investasinya. Karena ROE tidak

memperlihatkan dampak nyata atas utang, rasio ini kurang reliabel dalam mengukur kinerja keuangan jangka panjang. Atas dasar pertimbangan ini peneliti cenderung lebih menggunakan ROA untuk mengukur profitabilitas.

Ada banyak faktor yang kemungkinan dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan, khususnya pada profitabilitas. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh positif atau pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Faktor penting yang sering menjadi perhatian adalah faktor produk (Bockholt et al., 2020). Perusahaan harus memiliki perencanaan yang matang untuk menghasilkan produk yang unik, yang berbeda dengan perusahaan lain dalam satu industri.

Bank syariah memiliki produk yang unik jika dibandingkan dengan produk Bank syariah. Produk Bank harus diciptakan sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat dan tetap menjaga kepatuhan pada syariah Islam. Tiga karakteristik penting produk bank syariah adalah (1) bebas bunga, (2) multi tujuan dan tidak hanya memiliki tujuan komersial dan (3) berorientasi pada keadilan (Faizi, 2024).

Produk Bank syariah terdiri dari produk pembiayaan berbasis bagi hasil, produk yang berbasis penjualan dan mark up dan jasa dengan fee (Saprida et al., 2022). Produk pembiayaan berbasis bagi hasil terdiri dari mudarabah dan musyarakah, sementara produk berbasis penjualan dan mark up terdiri dari murabahah, salam istisna, dan ijarah. Selain itu Bank syariah masih memberikan produk lain kepada nasabahnya tanpa mengharapkan keuntungan, yaitu berupa pinjaman tanpa mengharapkan hasil dari pinjaman itu yaitu Qardh.

Beberapa penelitian serupa telah dilakukan (Mumtaz & Mahardika, 2021) telah melakukan penelitian dengan melibatkan pembiayaan dengan dasar bagi hasil, yaitu mudarabah dan musyarakah, satu pembiayaan berbasis penjualan dengan mark up, dan pembiayaan qardh. Riset ini menyatakan bahwa pembiayaan mudarabah dan musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas, sementara pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif dan pembiayaan qardh memiliki pengaruh positif yang signifikan. Peneliti lain juga melakukan penelitian pengaruh produk pembiayaan Bank Syariah terhadap profitabilitas. Analisis regresi berganda atas data triwulan untuk lima bank umum syariah menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Pembiayaan murabahah tidak memberikan dampak positif maupun negatif pada skor profitabilitas, sementara pembiayaan musyarakah dan pembiayaan Qardh berpengaruh negatif dan positif terhadap profitabilitas (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021a).

Perbedaan hasil penelitian merupakan urgensi bagi peneliti untuk meneliti kembali dengan seksama atas produk pembiayaan Bank Syariah terhadap kinerja keuangan yang difokuskan

pada profitabilitas. Produk pembiayaan yang dipilih adalah pembiayaan berbasis bagi hasil yang terbesar yaitu pembiayaan musyarakah, pembiayaan berbasis penjualan dan mark up terbesar yaitu murabahah dan Qardh sebagai pembiayaan tanpa return.

Latar belakang penelitian diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah dan Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2021-2024

Bank Syariah

Bank Syariah, institusi keuangan yang melaksanakan fungsi intermediasi dijalankan dengan mentaati hukum fiqh muamalah yang telah tertulis dalam ayat-ayat Al Quran dan Hadist. Bank Syariah tidak hanya harus bebas dari riba, tetapi juga harus bebas dari maysir dan gharar. Ini merupakan bagian dari karakteristik bank syariah (Agustin, 2021).

Karakteristik bank syariah lain adalah adanya dewan yang mengawasi pelaksanaan syariah Islam dalam perbankan syariah yang disebut sebagai DPS yang dibentuk dalam Rapat Umum para pemegang saham (RUPS) (Katmas, 2020). Dewan ini juga berperan sebagai pengawas pelaksanaan keputusan yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional (DSN). DPS bertugas sebagai penasehat, yang memberikan rekomendasi baik kepada direktur maupun kepada kantor wilayah, atau sebagai mediator bank kepada DSN dalam upaya membahas fatwa atau pengembangan produk perbankan (Ilyas, 2021).

Kinerja Keuangan

Profitabilitas merupakan gambaran baik atau buruk kondisi keuangan yang berkaitan dengan keberhasilan suatu perusahaan menjalankan operasinya (Marliyah et al., 2021). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas maupun profitabilitas.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. Profitabilitas mengindikasikan tingkat kapabilitas perusahaan menghasilkan laba atas penjualan, kekayaan perusahaan maupun atas investasi yang ditanamkan oleh investor perusahaan (Ichsan et al., 2021). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA atau ROE. ROA merupakan suatu alat ukur profitabilitas yang menunjukkan kapabilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari manajemen aset (Suardana, 2018). Sementara ROE dapat juga digunakan untuk mengukur profitabilitas yang

menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total investasi dari pemilik modal. Untuk memperhitungkan ROE, data yang diambil adalah data total laba setelah pajak dibagi dengan modal saham rata-rata. ROE menunjukkan seberapa efisien setiap satuan uang yang diinvestasikan pada perusahaan dalam menghasilkan laba (Choiriyah et al., 2021).

Musyarakah

Musyarakah yang merupakan pembiayaan berbasis profit and loss sharing. Akad ini dijalankan atas kerja sama dua pemilik modal (shahibul mal) atau lebih, dimana kedua shahibul mal dapat terlibat langsung pada usaha yang dibentuk, dan membagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan jumlah porsi modal atau sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat (Budianto, 2022).

Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang diminati nasabah, dan sangat cocok bagi UMKM yang sedang tumbuh di Indonesia. Potensi pertumbuhannya masih sangat besar (Trimulato, 2017). Saat ini tren pertumbuhan pembiayaan positif dari tahun ke tahun. (Kurniawan Piri et al., 2023).

Beberapa penelitian telah membahas mengenai pembiayaan musyarakah. Pembiayaan ini secara signifikan memberikan efek positif pendapatan bagi hasil bank syariah (Putri et al., 2021), dan berdampak signifikan pada laba bank syariah (Sasmita & Setiawan, 2023).

Hasil penelitian lain menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah tidak dapat menjadi variabel yang mampu mengestimasi kenaikan atau penurunan laba (Mumtaz & Mahardika, 2021). Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021b) mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh signifikan negatif pada profitabilitas. Dari beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan seksama, dengan data audited. Perbedaan hasil penelitian ini menghasilkan hipotesis bahwa ada pengaruh pembiayaan musyarakah pada tingkat profitabilitas bank syariah.

Murabahah

Murabahah dapat didefinisikan sebagai akad yang berbasis jual beli dengan mark up. Murabahah mengharuskan penjual untuk menginformasikan kepada pembeli mengenai barang dan biaya-biaya yang melekat pada barang tersebut, sekaligus memberikan informasi mark up atau tambahan laba yang diinginkan penjual (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021b).

Beberapa penelitian telah mengungkapkan pengaruh murabahah terhadap tingkat

profitabilitas bank syariah di Indonesia. (Mumtaz & Mahardika, 2021) mengungkapkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki efek negatif signifikan pada profitabilitas. Sementara penelitian lain mengungkapkan bahwa pembiayaan murabahah tidak mampu memberikan efek positif atau negative pada profitabilitas bank (Marliyah et al., 2021). Perbedaan hasil penelitian ini mendorong untuk dianalisis kembali pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank syariah.

Qardh

Qardh merupakan pembiayaan yang diberikan kepada peminjam, dimana peminjam wajib membayar pokok pinjaman tanpa ada kewajiban menambah pembayaran kepada bank. Qardh biasanya diberikan kepada orang yang tidak memiliki kemampuan finansial. Pinjaman ini diberikan untuk kepentingan sosial atau kemanusiaan (Latifah, 2024).

Qardh merupakan salah satu pembiayaan yang telah diteliti oleh banyak peneliti. Hasil penelitian dari objek penelitian ini bervariasi. Pembiayaan Qardh terbukti secara signifikan mempengaruhi profitabilitas. (Candera & Hustia, 2019). Sementara penelitian lain mengatakan bahwa variable qardh tidak mempengaruhi profitabilitas (Latifah, 2024). Dari beberapa hasil penelitian, terdapat variasi hasil penelitian, sehingga layak untuk diteliti kembali. Hipotesis yang dirumuskan adalah terdapat pengaruh pembiayaan Qardh pada tingkat profitabilitas bank syariah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menemukan urgensi penelitian, yang digambarkan secara jelas pada latar belakang penelitian, kemudian merumuskan masalah, menentukan operasionalisasi variabel, mengumpulkan data, menganalisis data penelitian dan membuat kesimpulan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan Qardh, sementara variabel dependen adalah profitabilitas.

Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia. Jumlah bank umum yang ada di Indonesia tahun 2024 adalah 14 bank. Namun demikian tidak semua anggota populasi dapat diambil sebagai data penelitian. Karena peneliti akan menggunakan balanced data, maka hanya bank yang memiliki data selama 4 tahun terakhir yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu mulai tahun 2021 sampai tahun 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan bank syariah diperoleh dari masing-masing website bank yang diteliti. Peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan inspeksi dokumen yaitu

dengan menelusuri dan mengumpulkan data pembiayaan dan ROA dalam laporan keuangan. Hasil inspeksi dokumen peneliti membuat tabulasi data.

14 BUS yang ada di Indonesia adalah Bank Aceh Syariah, BPD Riau Kepri Syariah, BPD NTB Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah, BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Aladin, Bank Nano Syariah dan Bank Bukopin Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). 14 bank syariah yang ada saat ini tidak semua dapat digunakan. Bank Nano Syariah merupakan bank yang baru didirikan pada tahun 2024. Sehingga bank ini tidak mempunyai data sebelum tahun 2024. Bank Aladin belum mendistribusikan pembiayaan musyarakah di tahun 2021 dan tahun 2022, sementara BPD Riau Kepri tahun 2021 belum mengeluarkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara terpisah, sehingga tidak dapat mengambil data musyarakah sebagai data penelitian. Data BCA Syariah tahun 2021 dan 2022 tidak tersedia, sementara Bank Victoria Syariah tidak menyalurkan pembiayaan Qardh. Dengan demikian hanya ada 9 Bank Syariah yang memiliki data yang lengkap mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Jumlah data yang dapat digunakan adalah sebanyak 36 set data penelitian.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dan indikator variabel yang akan dianalisis dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Pembiayaan Musyarakah	Jumlah rupiah pembiayaan Musyarakah yang dikeluarkan bank syariah selama 1 tahun
2	Pembiayaan Murabahah	Jumlah rupiah pembiayaan Murabahah yang dikeluarkan bank syariah selama 1 tahun
3	Pembiayaan Qardh	Jumlah rupiah pembiayaan Qardh yang dikeluarkan bank syariah selama 1 tahun
4	Profitabilitas	Return on Assets $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Bank syariah}}{\text{Total Assets}}$

Sumber: Peneliti

Teknik Analisis

Teknik analisis yang dipilih adalah regresi data panel untuk balanced data. Teknik ini dianggap paling cocok karena data yang digunakan adalah gabungan data cross section dan time series (Savitri et al., 2022). Model regresi yang akan digunakan adalah

a. Common Effect Model:

Model ini menganggap koefisien semua variabel independen adalah sama untuk semua data hasil pengamatan. Model ini merupakan model yang simpel dan relatif mudah diimplementasikan, tetapi terbatas dalam menangani perbedaan antar objek penelitian

b. Fixed Effect Model:

Model ini memperkirakan bahwa setiap objek penelitian memiliki koefisien intersep yang berbeda, tetapi koefisien slope (kemiringan) tetap sama untuk semua objek. Ini memungkinkan peneliti untuk menangani perbedaan antar individu dalam intersep, sementara tetap menjaga kemiripan dalam bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

c. Random Effect Model:

Setiap individu atau set data dianggap memiliki koefisien intersep dan slope yang berbeda secara acak. Model ini dianggap yang paling fleksibel, karena memungkinkan peneliti untuk menangani perbedaan antar individu dalam intersep dan slope, tetapi juga membutuhkan asumsi tambahan tentang distribusi acak.

Pemilihan Model:

Analisis regresi data panel memungkinkan peneliti memilih model regresi yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi variabel dependen. Uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier harus dilakukan sebelum memilih ketiga model di atas dalam memprediksi variasi variabel dependen. Jika hasil uji Chow menunjukkan nilai probability lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu 0,05, maka model terbaik yang digunakan adalah model Common Effect, jika nilai signifikansi lebih kecil maka model yang terbaik digunakan adalah model Fixed effect.

Apabila hasil uji Chow menunjukkan angka probability lebih kecil dari 0,05, peneliti bukan hanya memilih fixed effect model, tetapi juga melanjutkan melakukan uji Hausman. Jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probability lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect, sementara jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah model Fixed Effect.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan menjelaskan nilai variabel secara keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang dideskripsikan adalah variabel independent yaitu pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan qardh, serta profitabilitas bank yang ditunjukkan oleh nilai Return on Assets.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.066667	1.38E+13	1.84E+13	1.27E+12
Maximum	11.43	1.09E+14	1.44E+14	1.30E+13
Minimum	-7.71	1.02E+10	7.43E+10	64000000
Std. Dev.	4.663567	2.44E+13	3.95E+13	3.31E+12
Observations	36	36	36	36

Sumber: Hasil olah data

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah data yang dikumpulkan adalah 36 data observasi yang diperoleh dari 9 bank yang memenuhi kriteria ketersediaan data dari tahun 2021 sampai dengan 2024. bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata (mean). Hasil ini mengindikasikan adanya variasi antara data masing-masing bank per tahun. Nilai mean untuk masing-masing variabel tidak dapat dikatakan mewakili populasi.

Persamaan Regresi Data Panel

Tujuan penggunaan analisis ini adalah untuk menguji hubungan kausalitas variabel independen terhadap variabel dependen pada data panel 9 bank syariah pada tahun 2021 sampai 2024.

Dari hasil analisis deskriptif, standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean. Ini menunjukkan data bervariasi. Mean yang diperoleh tidak menunjukkan rata-rata populasi. Oleh karena itu sebelum melakukan analisis data variabel ditransformasi dengan menggunakan logaritma. Tujuan transformasi ini adalah untuk mengubah skala data agar sesuai dengan asumsi model statistik. Lebih lanjut, transformasi ini dilakukan untuk meminimalisir pengaruh data outlier yang ada pada data penelitian.

Analisis ini menggunakan 3 model pengujian yaitu uji Chow, uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil Penelitian menunjukkan Fixed Effect model yang merupakan model yang tepat. Dengan menggunakan nilai signifikansi 5% diperoleh hasil analisis berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Model Fixed Effect

Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/14/25 Time: 01:46				
Sample: 2021 2024				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 36				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-94.85973	16.03059	-5.917419	0.0000
LOG_X1	3.499610	0.622785	5.619295	0.0000
LOG_X2	0.274086	0.332717	0.823781	0.4162
LOG_X3	-0.599815	0.185959	-3.225523	0.0029
R-squared	0.571382	Mean dependent var		2.066667
Adjusted R-squared	0.531199	S.D. dependent var		4.663567
S.E. of regression	3.193101	Akaike info criterion		5.264301
Sum squared resid	326.2686	Schwarz criterion		5.440248
Log likelihood	-90.75743	Hannan-Quinn criter.		5.325712
F-statistic	14.21949	Durbin-Watson stat		0.592486
Prob(F-statistic)	0.000005			

Sumber: Hasil Analisis

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3 besaran nilai Adjusted R-Squares baru sebesar 0,571 atau 57,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel profitabilitas bank syariah. Sementara 42,9 % perubahan dalam profitabilitas bank dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak berada dalam model penelitian ini.

Uji Fit Model

Uji Fit Model atau yang disebut dengan goodness of Fit merupakan pengujian untuk mengevaluasi apakah model statistic yang dikembangkan sudah sesuai dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel secara tepat dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probability F statistic adalah 0,000005 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Qardh mampu menjelaskan perubahan profitabilitas yang ditunjukkan melalui nilai profitabilitas, ROA.

Hasil Uji hipotesis secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi data panel, maka diperoleh hasil penelitian untuk hubungan variabel independent dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Koefisien pembiayaan musyarakah adalah sebesar 3.499610 dan nilai t hitungunya adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap nilai profitabilitas bank syariah
2. Koefisien pembiayaan murabahah adalah sebesar 0.274086 dan nilai t hitungunya adalah sebesar 0.4162 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pembiayaan murabahah tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai profitabilitas bank syariah
3. Koefisien pembiayaan Qardh adalah sebesar -0.599815 dan nilai t hitungunya adalah sebesar 0,0029 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pembiayaan Qardh berpengaruh negatif terhadap nilai profitabilitas bank syariah

Persamaan Regresi Data Panel

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia mulai tahun 2021 sampai 2024, maka diperoleh model persamaan regresi data panel berikut:

$$ROA = -94.85973 + 3.499610 \text{ Musyarakah} + 0.274086 \text{ Murabahah} - 0.599815 \text{ Qardh} + e$$

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitungunya adalah sebesar 0,0000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap nilai profitabilitas bank syariah. Semakin besar pembiayaan musyarakah yang dikeluarkan bank syariah, maka akan semakin tinggi pula ROA yang dihasilkan.

Pembiayaan musyarakah memang merupakan pembiayaan atas kerja sama yang diberikan kepada pihak yang juga memiliki modal walaupun dengan porsi modal yang berbeda. Pembiayaan ini relatif diberikan kepada mitra yang juga memiliki modal. Jika kerja sama ini menghasilkan keuntungan yang besar, maka keuntungan yang diserahkan kepada bank juga menjadi besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sasmita & Setiawan, 2023) yang menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang diberikan maka semakin tinggi profitabilitas bank syariah. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021b) yang mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan

pengaruh negatif profitabilitas. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian (Latifah, 2024) yang mengatakan bahwa pembiayaan Musyarakah tidak mempengaruhi profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas bank syariah

Hasil analisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank syariah ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0.4162 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pembiayaan murabahah tidak mempengaruhi secara signifikan nilai profitabilitas bank syariah. Meskipun nilai pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling besar diberikan bank syariah, pada kenyataan tidak secara signifikan mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021b) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak memberikan pengaruh signifikan pada profitabilitas bank syariah. Ada kemungkinan meskipun pembiayaan ini pembiayaan yang paling populer, resiko gagal bayar juga bias tinggi. Sehingga tingginya pembiayaan murabahah tidak dapat menjadi tolok ukur adanya peningkatan profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Qardh terhadap profitabilitas bank syariah

Hasil analisis data 9 bank syariah di Indonesia atas pengaruh Qardh terhadap profitabilitas bank syariah ditunjukkan dengan Koefisien negatif sebesar -0.599815 dan nilai t hitungnya adalah sebesar 0,0029 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pembiayaan Qardh berpengaruh negatif terhadap nilai profitabilitas bank syariah. Semakin besar pembiayaan Qardh yang diberikan akan menyebabkan profitabilitas bank syariah akan menurun.

Sebagai Lembaga keuangan syariah, bank syariah memang mempertahankan visinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada masyarakat kurang mampu. Namun bank syariah harus berupaya agar masyarakat yang menggunakan pembiayaan Qardh memiliki komitmen untuk mengembalikan pinjaman tanpa imbalan tersebut sesuai dengan kesepakatan. Perlu ada tindakan kongkrit seperti pemilihan nasabah pengguna qardh yang tidak merugikan bank untuk jangka panjangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021a): (Mumtaz & Mahardika, 2021) dan (Candera & Hustia, 2019) yang menjelaskan bahwa pembiayaan Qardh berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Namun 3 hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama yaitu berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas bank syariah, yang bertentangan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh

negative pada profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Latifah, 2024) yang menjelaskan bahwa pembiayaan Qardh tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian bank syariah yang ada di Indonesia pada tahun 2021 -2024 mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan Qardh terhadap profitabilitas maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Musyarakah yang merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil mampu mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
2. Pembiayaan Murabahah yang merupakan pembiayaan berbasis penjualan tidak dapat menjadi tolok ukur peningkatan profitabilitas, karena secara statistik pembiayaan ini tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
3. Pembiayaan Qardh yang merupakan pembiayaan yang diberikan imbal hasil mampu memberikan pengaruh pada profitabilitas. Pengaruh negatif yang ditunjukkan pada hasil analisis dapat menjadi rambu bagi bank syariah untuk selektif dalam memberikan pembiayaan ini kepada masyarakat yang sangat membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Alafianta, N. F., Aziz, M. A., & Sahputra, J. (2021). A Historical Review of the Development of the Islamic Banking System (An Analytical Study). Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law, 5(2), 133. <https://doi.org/10.21111/al-iktisab.v5i2.6799>
- Armono, D. (2024). Profitability ratio analysis as a basis for financial performance assessment. Proceeding of International Conference on Accounting and Finance, 2, 205–209.
- Bockholt, M. T., Hemdrup Kristensen, J., Colli, M., Meulengracht Jensen, P., & Vejrum Wæhrens, B. (2020). Exploring factors affecting the financial performance of end-of-life take-back program in a discrete manufacturing context. Journal of Cleaner Production, 258(August 2021), 120916. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120916>
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, XII(1), 25–36. <http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12>
- Candera, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 8(1), 58–67. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1183>
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. International Journal of Finance Research, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>

- Faizi, F. (2024). How are Islamic banking products developed? Evidence from emerging country. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2378961>
- Fitriani. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1693–7600, 1–14.
- Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, P. K. S. (2021a). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 145–156.
- Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, P. K. S. (2021b). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 145–156. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/3873/2578>
- Huriyah, A. H., Afiah, N., & Ryketeng, M. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Lantabur Indonesia. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 384–397. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.145>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Indriastuti, M., & Suhendi, C. (2021). Financial Risk Analysis for Increasing Financial Performance of Sharia Banks in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 203–215.
- Katmas, E. (2020). Tanggungjawab Sosial Bank Syariah di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah. *At-Thariqah: Jurnal Ekonomi*, 1(1), 98–108.
- Kurniawan Piri, J., Ichsan Gaffar, M., & Artikel, R. (2023). Analisis Potensi Pembiayaan Akad Musyarakah Terhadap UMKM di Indonesia INFO ARTIKEL. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 381–388.
- Latifah, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah. Musyarakah, Qardh dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 01(01), 12–28.
- Marliyah, Kamilah K, & Rahmadina. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4873–4886.
- Mumtaz, N., & Mahardika, D. P. K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Qardh Terhadap Profitabilitas Pada BUS Di Indonesia Periode 2015-2019. *Maro, Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4(November), 9–17.
- Nurjanah, Y., & Prasetyo, D. M. (2024). Analysis Of The Use Of Return On Asset, Return On Equity, And Economic Value Added In Assessing Company Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 321–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.2055>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Syariah Desember 2024 (Issue December).
- Otoritas Jasa, & Keuangan. (2025). Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024.
- Putri, T. A., Sulaeman, S., & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Pada 3 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 124–131. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1770>
- Rahmah Fadillah, I., Nadiyah, N., Rohmah, L., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Profitability ratio analysis to assess the financial performance. *International Journal of Applied Finance*

- and Business Studies, 11(4), 964–969. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.243>
- Saprida, S., Choiriyah, C., & Sari, E. (2022). Products and Services In Sharia Banking. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 9(1), 265–276. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i1.24657>
- Sasmita, L. A., & Setiawan, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih dan Bagi Hasil: Studi pada Bank Syariah Indonesia Analysis of the Effect of Musyarakah Financing on Net Profit and Profit-Sharing Distribution: A Study on Bank Syariah Indonesia. 2(1), 226–238.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2022). Analisis Regresi Data Panel. December, 241–253.
- Sinta, I., Afriliana, L., Yanti, R., Riza, Z., & ... (2024). Financial Performance Analysis Using Profitability Ratio At Pt. Indofood Makmur Tbk Success. Registered on the Indonesian , Utility Finance and Digital ..., 2021–2022.
- Suardana, I. B. R. (2018). Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change. International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH), 2(1), 105–116. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.100>
- Trimulato, T. (2017). Analisis Potensi Produk Musyarakah Terhadap Pembiayaan Sektor Riil Umkm. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 18(1), 41–51. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.1.3830>